

RINGKASAN

VARAH IRBAH. Pembenihan Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) di Instalasi Budidaya Air Tawar Pandaan, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. Dosen Pembimbing Prof. Dr. Ir. Hari Suprpto, M. Agr.

Ikan Nila merupakan jenis ikan air tawar yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan, guna pemenuhan gizi masyarakat. Ikan nila merupakan genus dari family Cichlidae yang mulai dikembangkan di Indonesia pada tahun 1981. Salah satu hal terpenting dalam budidaya yaitu kegiatan pembenihan. Instalasi Budidaya Air Tawar Pandaan turut berperan dalam pemenuhan benih unggul melalui kegiatan pembenihan ikan nila.

Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan di Instalasi Budidaya Air Tawar (IBAT) Pandaan, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur pada tanggal 18 Desember 2017 – 18 Januari 2018. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan ini adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data primer dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan partisipasi aktif. Sedangkan pengambilan data sekunder diperoleh dari hasil riset, dokumentasi atau pustaka akademis yang berkaitan dengan kegiatan pembenihan ikan nila.

Pembenihan ikan nila (*Oreochromis niloticus*) meliputi pemeliharaan induk, seleksi induk, pemijahan, pemeliharaan larva, pemberian pakan larva, pengelolaan kualitas air dan pengendalian hama dan penyakit. Pemijahan ikan nila dilakukan secara alami pada kolam semi intensif dengan perbandingan induk jantan dan induk betina yaitu 1:3.

Persentase daya tetas telur (HR) pada pemijahan ikan nila sebesar 85,91%, serta persentase sintasan hidup (SR) larva pada saat pemanenan sebesar 90,2%. Rata-rata hasil parameter kualitas air pada kolam pemeliharaan larva ikan nila meliputi suhu air berkisar 27,3-28,3°C, derajat keasaman (pH) berkisar 6,6-6,7 dan oksigen terlarut berkisar 4,35-6,55 mg/L.